

## Ini Penyebab Kerumunan Wisatawan di Bandara Soetta

**TANGERANG (IM)** - Kebijakan baru mengenai wajib karantina bagi penumpang asal luar negeri, rupanya menimbulkan kerumunan orang di Terminal 3 kedatangan Bandara Soekarno-Hatta pada Selasa (29/12) pagi.

Kerumunan tersebut diduga karena para penumpang yang baru tiba belum mengetahui adanya kebijakan tersebut.

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Klas I Bandara Soekarno-Hatta, Darmawati Handoko mengatakan, bahwa kerumunan tersebut terjadi saat menunggu pembagian hotel karantina.

Selain itu, para eks-penumpang tersebut juga belum mengetahui adanya aturan mengenai wajib karantina.

"Permasalahannya sebenarnya adalah yang baru datang dari luar negeri akan dimasukkan ke hotel karantina, karena biasanya tiba. Itu mereka baru tiba dari luar sedang dipilih untuk masuk ke hotel karantina," ujar Handoko saat dikonfirmasi, Selasa (29/12).

Handoko juga menjelaskan, ada sekitar 200 eks-penumpang asal luar negeri yang mengantre di area bagasi Terminal 3.

Seluruhnya kemudian akan dibagi ke 18 hotel yang telah disediakan oleh pemerintah untuk karantina selama 5 hari.

"Kurang lebih ada 200 orang di bagasi, itu sedang membagi hotel yang akan menjadi tempat karantina," lanjut Handoko.

Kebijakan mengenai karantina wajib bagi penumpang asal luar negeri tercantum dalam Surat Edaran Gugus Tugas nomor 4, selain itu WNA dan WNI yang datang dari luar negeri juga wajib menunjukkan surat keterangan hasil PCR Test yang berlaku selama 2x24 jam. "Negara asalnya jelas berdasarkan arahan dari Menteri Luar Negeri, WNA dan WNI harus masuk karantina dalam lima hari dan sebelum keberangkatan 2 x 24 jam PCR yang negatif," pungkasnya. ● pp



### SIDAK STABILITAS HARGA PANGAN

Petugas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang mengecek sejumlah bahan kebutuhan pokok saat sidak stabilitas harga pangan di salah satu pasar swalayan di Kota Tangerang, Banten, Selasa (29/12). Sidak tersebut guna memastikan harga pangan tetap stabil jelang pergantian tahun.

## Keluar Kota Tanpa Izin, ASN Kab. Tangerang akan Disanksi

Bila ada ASN Kabupaten Tangerang dan keluarganya yang memang perlu bepergian keluar daerah, diimbau untuk selalu menerapkan protokol kesehatan (prokes). Seperti, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Dan kepergian tersebut harus seizin masing-masing pimpinannya.

### TANGERANG (IM)

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang hingga kini terus berupaya mencegah penyebaran Covid-19, terutama pada masa libur panjang Natal dan Tahun Baru 2021.

Salah satunya, dengan meminta warganya tidak bepergian keluar kota. Hal itu juga berlaku bagi para aparat sipil negara (ASN) di lingkup Pemkab Tangerang.

ASN diminta untuk ti-

dak bepergian keluar kota saat libur Tahun Baru. Bila nekat pergi, maka Pemkab Tangerang akan memberikan sanksi kepada ASN bersangkutan. Hal tersebut diungkapkan Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar dalam keterangannya kepada media, Selasa (29/12).

"Bila ada ASN Kabupaten Tangerang dan keluarganya yang memang perlu bepergian keluar daerah, diimbau untuk

selalu menerapkan protokol kesehatan (prokes). Seperti, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir. Dan kepergian tersebut harus seizin masing-masing pimpinannya. Bila nekat pergi, maka akan ada tindakan tegas berupa hukuman disiplin, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010. Aturan ini berlaku dari Desember sampai Januari 2021," ungkap Bupati Tangerang.

Zaki tak pernah melarang ASN yang ingin mengambil hak cutinya bila memang ada kebutuhan yang mendesak di luar kota. Namun demikian, ASN yang keluar kota diharapkan paham akan daerah yang akan dikunjunginya, apakah masuk zona merah penyebaran Covid-19 atau tidak.

Ini penting agar memberikan keamanan dan kenyamanan bagi ASN lainnya yang tidak keluar kota," tambahnya.

Zaki juga meminta masing-masing kepala dinas memantau

pergerakan anak buahnya untuk meminimalisasi kemungkinan ASN nekat pergi keluar kota pada musim liburan Natal dan Tahun Baru 2021.

"Saya sudah minta masing-masing pimpinan dimasing-masing dinas dan OPD untuk mengatur jadwal kehadiran pegawai yang bekerja di kantor minimal 50 persen dari jumlah pegawai.

Jadi pemberian cuti harus memperhatikan kebutuhan dan pengaturan jadwal kehadiran pegawai," tandasnya. ● pp

## Kafe dan Warung Diminta Tutup di Malam Pergantian Tahun Baru

**LEBAK (IM)** - Bupati Lebak, Provinsi Banten, Iti Octavia Jayabaya mengajak masyarakat di daerahnya agar tidak melakukan kegiatan aktivitas pada pergantian Tahun Baru 2021 guna mencegah penularan Covid-19.

"Kami minta kafe-kafe dan warung menutup aktivitas pada pergantian Tahun Baru itu," katanya di Lebak, Senin malam, (28/12).

Ia mengatakan masyarakat Kabupaten Lebak sebaiknya saat pergantian Tahun Baru berada di rumah bersama anggota keluarga. Sebab, peluang penularan Covid-19 akan meningkat jika terjadi kerumunan massa.

Selama ini, kasus Covid-19 di Kabupaten Lebak cenderung meningkat dan hampir setiap hari terjadi penambahan.

Oleh karena itu, ia meminta pada pergantian Tahun Baru bagi warga, khususnya generasi milenial, jangan berkerumun dan

berkumpul karena bisa menjadi kluster penularan Covid-19.

"Kami berharap dapat menjaga kualitas kesehatan dengan tidak berkumpul dan berkerumun pada pergantian Tahun Baru itu," katanya.

Menurut dia, pemerintah daerah sangat serius untuk pengendalian Covid-19 di antaranya Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 28 Tahun 2020 tentang Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) juga penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Selain itu juga menindak pelanggaran protokol kesehatan dengan memberikan sanksi denda agar mereka tidak mengulangi lagi.

Petugas pengawasan Covid-19 gabungan dari Satpol PP, TNI dan Polri setiap hari menggelar operasi masker bagi pengendara roda dua dan roda empat di sejumlah titik di wilayah Rangkasbitung dan sekitarnya.



### KESIAPAN PELABUHAN BOOM BARU

Sejumlah pekerja beraktivitas di Pelabuhan Boom Baru Palembang, Sumsel, Selasa (29/12). Pelabuhan Boom Baru yang selama 2020 didominasi kegiatan ekspor sebesar 72,85 persen mempersiapkan diri sebagai sarana pelayanan kapal, barang, dan terminal peti kemas.

## Cegah Kerumunan, Satgas Covid-19 Tangerang Patroli Sampai ke Gang

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota Tangerang melalui Satgas Covid-19 bakal menegatkan pengawasan menjelang malam pergantian tahun baru.

Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin mengatakan patroli akan dilakukan termasuk ke kawasan gang atau hunian masyarakat mencegah adanya kerumunan.

"Iya benar. Patroli gabungan sudah dilakukan, akan diperketat dan digencarkan lagi menjelang malam pergantian tahun.

Termasuk ke gang-gang masyarakat," ujarnya, Selasa (29/12).

Pasalnya, meski pusat perbelanjaan hanya diperbolehkan beroperasi sampai pukul 21.00 WIB, dikawatirkan pusat kerumunan akan berpindah ke kafe atau restoran yang masuk ke dalam pemukiman warga.

Satgas tak akan segan membubarkan dan bahkan

memberi sanksi tegas berupa penutupan restoran atau kafe tersebut.

Ini lantaran secara jelas melanggar protokol kesehatan dan jam operasional sebagaimana diatur dalam surat edaran Wali Kota Tangerang. "Contohnya kemarin itu, ada kafe yang melanggar, bangku-bangkunya langsung diangkat Satpol PP. Jangan sampai begitu, patuhi protokol kesehatan," tegas Sachrudin.

Sachrudin juga mengimbau, agar masyarakat tak berkerumun di saat malam pergantian tahun ataupun kesempatan lainnya.

Pasalnya, saat ini angka penularan Covid-19 masih tinggi, ditambah kapasitas rumah sakit dan berbagai layanan Faskes untuk pasien Covid-19 cenderung penuh.

"Tetap lakukan 3M, jangan lengah. Kalau tidak ada kepentingan, lebih baik di rumah saja," pungkasnya. ● pp

## Kebakaran di Kresek, Ibu dan Anak Tewas Terpanggang

**TANGERANG (IM)** - Si Jago Merah mengamuk di Kampung Lebak Baru RT 15/02, Desa Renged, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang, sekira pukul 03.15 WIB. Akibat kebakaran tersebut, seorang ibu berinisial KN (30) dan anak AN (4) tewas terpanggang api, sementara sang ayah SP (32) mengalami luka bakar yang serius.

"Kebakaran melanda tiga ruko terdiri dari kafe dan warung kelontong yang juga menjual bensin terbakar," kata Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Tangerang, Kosrudin, Selasa (29/12).

Ia menjelaskan, dugaan kebakaran terjadi akibat adanya arus listrik pendek. Dalam insiden

tersebut merenggut dua orang nyawa ibu dan anak. Mereka tidak sempat menyelamatkan diri karena terjebak di dalam bangunan yang terbakar. Sementara, kata dia, sang ayah berhasil selamat, namun menderita luka bakar.

"Semua korban sudah dilarikan ke RSUD Balaraja," ungkapnya.

Dalam upaya pemadaman, kata Kosrudin, pihaknya mengerahkan satu unit mobil pemadam dari Pos Kronjo dan satu unit mobil tangki air dari Pos Balaraja. Adapun jumlah personel yang diterjunkan sebanyak 10 orang.

"Pemadaman berlangsung sekitar 2 jam. Untuk kerugian masih dalam penaksiran," jelasnya. ● pp

## Libur Akhir Tahun, Jateng Tutup 86 Objek Wisata

**SEMARANG (IM)** - Guna mencegah munculnya kasus baru Covid-19 pada masa liburan Tahun Baru, enam daerah di Jawa Tengah menutup semua objek wisata yang dikelola oleh pemerintah daerah (pemda).

Keenam daerah tersebut meliputi Kabupaten Wonogiri, Purworejo, Rembang, Kudus, Jepara serta Kabupaten Demak.

Perihal penutupan destinasi wisata yang dikelola pemerintah kabupaten (pemkab) tersebut dibenarkan oleh Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Provinsi Jawa Tengah, Sinoeng N Rachmadi di Semarang, Jawa Tengah, Selasa (29/12).

Total ada 86 dari total 690

objek wisata di Jawa Tengah dipastikan tidak akan dibuka untuk kegiatan pariwisata pada libur tahun baru. Menurut Sinoeng, enam pemkab di Jawa Tengah tersebut telah memutuskan untuk menutup semua destinasi wisata di daerahnya, selama libur tahun baru kali ini.

Hal tersebut dilakukan untuk mencegah peningkatan kasus Covid-19 dan mengantisipasi munculnya kluster penularan baru.

Sementara, dua pemkab lain yakni Klaten dan Pemalang memastikan bakal menutup sebagian dari sejumlah objek wisata yang selama ini dikelola kedua pemkab.

Sehingga sebagian objek wisata lain masih tetap akan menerima pengunjung, tentunya dengan penerapan protokol kesehatan serta prosedur operasional standar pencegahan Covid-19 yang ketat. "Sehingga, ada enam kabupaten yang menutup total semua destinasi wisata yang dikelola pemda serta dua kabupaten yang bakal menutup sebagian dari destinasi wisata yang dikelolanya," kata Sinoeng dalam keterangannya.

Ia juga mengapresiasi langkah yang diambil oleh masing-masing pemda tersebut. Karena kebijakan tersebut diambil dalam rangka mengendalikan serta mengantisipasi munculnya kluster baru penularan Covid-19 di tempat-tempat tujuan wisata yang ada di daerah tersebut. ● pra

## Komisi II Minta DLH Jelaskan Hasil Investigasi Ledakan di PT Dover

**CILEGON (IM)** - Komisi II DPRD Kota Cilegon meminta DLH Kota Cilegon menyampaikan hasil investigasi atas kasus ledakan yang terjadi di PT Dover beberapa waktu lalu.

Faturohmi juga memaparkan bahwa pada Senin (28 Desember 2020) kemarin dia bersama beberapa anggota Komisi II sudah melakukan sidak ke PT Dover guna menggali informasi terkait ledakan yang mengakibatkan dua pekerjanya dilarikan ke RS beberapa waktu lalu.

Setelah sidak tersebut Komisi II meminta ketegasan PT Dover untuk lebih meningkatkan keamanan dan memperketat SOP produksinya, meminta jaminan kesehatan bagi warga sekitar setelah ledakan tersebut, dan menanyakan rencana bedol desa yang pernah dibahas dan direncanakan beberapa waktu lalu.

"Soal bedol desa akibat seringnya bau kimia menyengat dari PT Dover juga kita tanyakan. Katanya itu mandek.

Makanya, kita akan minta penjelasan ke pemerintah sudah sejauh mana progresnya," tandas Faturohmi. ● pra

meningkatkan keamanan dan memperketat SOP produksinya, meminta jaminan kesehatan bagi warga sekitar setelah ledakan tersebut, dan menanyakan rencana bedol desa yang pernah dibahas dan direncanakan beberapa waktu lalu.

"Soal bedol desa akibat seringnya bau kimia menyengat dari PT Dover juga kita tanyakan. Katanya itu mandek. Makanya, kita akan minta penjelasan ke pemerintah sudah sejauh mana progresnya," tandas Faturohmi. ● pra



### SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN DI PASAR

Personel Satgas BUMN Lampung membagikan masker kepada warga di Pasar Pasir Gantung dan Bambu Kuning Bandar Lampung, Lampung, Selasa (29/12). Pembagian masker tersebut dalam rangka sosialisasi penerapan protokol kesehatan untuk masyarakat dan pedagang pasar tersebut guna menekan penyebaran Covid-19.

**PENGUMUMAN**

Pada tanggal 20 Desember 2017, Para Pemegang Saham PT Karya Prima Loka ("Perseroan"), berkedudukan di Kota Tangerang, telah memutuskan melakukan penurunan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan. Dengan demikian, Modal Dasar Perseroan yang sebelumnya senilai Rp12.800.000.000,- turun menjadi Rp5.000.000.000,-. Modal yang Telah Ditempatkan dan Disetor yang sebelumnya sebesar Rp3.200.000.000,- turun menjadi Rp12.500.000.000,-. Atas keputusan tersebut telah ditagaskan kembali oleh Para Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 29 Desember 2020 dan telah dibuat Akta Penegasan tanggal 29 Desember 2020.

Tangerang, 30 Desember 2020  
PT Karya Prima Loka  
Direksi